

**EFEKTIVITAS KONSELING KELOMPOK DENGAN *CINEMA*
THERAPY UNTUK MENINGKATKAN EMPATI SISWA KELAS X SMK
NASIONAL BANTUL YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

Oleh :

Bela Anisa Tri Damayanti

19102020009

Pembimbing :

Sudharno Dwi Yuwono, M. Pd.

NIP.19890520 201903 1 009

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-962/Un.02/DD/PP.00.9/06/2023

Tugas Akhir dengan judul : EFEKTIVITAS KONSELING KELOMPOK DENGAN *CINEMA THERAPY* UNTUK MENINGKATKAN EMPATI SISWA KELAS X SMK NASIONAL BANTUL YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : BELA ANISA TRI DAMAYANTI
Nomor Induk Mahasiswa : 19102020009
Telah diujikan pada : Kamis, 25 Mei 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Sudharno Dwi Yuwono, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6483ea44abb53



Penguji I
Nailul Falah, S.Ag, M.Si
SIGNED

Valid ID: 6483d06f0fcc



Penguji II
Anggi Jatmiko, M.A.
SIGNED

Valid ID: 64834a8147ebd



Yogyakarta, 25 Mei 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64869ba179f1f



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengatakan perbaikan sepelunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Bela Anisa Tri Damayanti
NIM : 19102020009
Judul Skripsi : Efektivitas Konseling Kelompok dengan *Cinema Therapy* untuk Meningkatkan Empati Siswa Kelas X di SMK Nasional Bantul Yogyakarta

sudah dapat diajukan kembali kepada fakultas dakwah dan komunikasi jurusan/ Program studi bimbingan dan konseling islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 16 Mei 2023

Mengetahui,
Kepala Prodi BKI

Pembimbing Skripsi

Slamet, S.Ag., MSi
NIP. 196912141998031002

Sudharno Dwi Yuwono, M.Pd.
NIP. 19890520 201903 1 009

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bela Anisa Tri Damayanti

NIM : 19102020009

Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul “Efektivitas Konseling Kelompok dengan *Cinema Therapy* untuk Meningkatkan Empati Siswa Kelas X di SMK Nasional Bantul Yogyakarta” adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 16 Mei 2023

Yang menyatakan,



Bela Anisa Tri Damayanti

NIM. 19102020009

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah* dan rasa bangga terhadap perjuangan yang telah dilakukan, skripsi ini peneliti persembahkan untuk orang tua tersayang, Bapak dan Ibu yang selalu memberikan doa, dukungan, kasih sayang kepada peneliti selama ini dan sebagai rasa terima kasih tiada terhingga.



MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan” (Q.S Al-Insyirah 94 : 6)¹



¹ Al-Qur'an dan Terjemahnya, terj. Ma'had Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus, (Kudus: CV. Mubarakatan Thoyyibah, 2014), hlm. 595.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim. Dengan menyebut nama Allah SWT, puji syukur kita panjatkan kepada-Nya sang pemilik alam semesta atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Efektivitas Konseling Kelompok dengan *Cinema Therapy* untuk Meningkatkan Empati Siswa Kelas X SMK Nasional Bantul Yogyakarta”. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Peneliti menyadari bahwa dalam proses penelitian skripsi ini mungkin tidak akan pernah selesai tanpa adanya pihak-pihak yang memberi dukungan, motivasi, bimbingan dan nasihat dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti ucapkan terima kasih atas kerjasama dan bantuannya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Slamet, S.Ag., M.Si. selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Irsyadunnas, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Bapak Sudharno Dwi Yuwono, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan pengarahan, motivasi serta ilmunya dalam membantu menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Zaen Musyirifin, S.Sos.I, M.Pd.I selaku Validator Ahli Materi Panduan konseling kelompok dalam penelitian ini.

7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Bimbingan dan Konseling Islam yang sudah memberikan ilmunya selama dalam masa studi.
8. Seluruh staff tata usaha Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang sudah membantu dalam semua proses administrasi.
9. Kepala Sekolah SMK Nasional Bantul Yogyakarta, Ibu Sri Purwanti, S.Pd. yang telah memperkenalkan peneliti untuk melakukan penelitian di SMK Nasional Bantul Yogyakarta.
10. Guru BK SMK Nasional Bantul Yogyakarta, Bapak Febrian Eka Setiawan, S.Pd. yang telah berperan dalam membantu penelitian skripsi ini.
11. Keluarga besar SMK Nasional Bantul Yogyakarta, khususnya adik-adik yang telah bersedia mengikuti konseling kelompok.
12. Keluarga besar Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2019.
13. Keluarga tercinta, ayah peneliti Bapak Parnu, Ibu peneliti Ibu Mujiati, Kakak peneliti Yulita dan Heru serta Keponakan peneliti Olivia dan Bian yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan dan semangat.
14. Sahabat peneliti Diah Ihdini Amalia yang selalu bersedia menjadi tempat keluh kesah peneliti, senantiasa mendoakan dan memberikan semangat.
15. Sahabat-sahabat seperjuangan peneliti selama di Jogja yaitu Ria, Prisma, Azizah, Fania, Mifta, Meutia, Wanda, Fajar, Rachmat, Ridwan, Darma dan Billy.
16. Teman-teman seperbimbingan yaitu Alfin, Nazmi dan Rossi yang saling berjuang dan support.

17. Serta semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan sumbangsih bantuan baik moril maupun materil, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Maka dari itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi peneliti selanjutnya.

Yogyakarta, 16 Mei 2023

Peneliti,



Bela Anisa Tri Damayanti

NIM: 19102020009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Bela Anisa Tri Damayanti, Efektivitas Konseling Kelompok dengan Cinema Therapy untuk Meningkatkan Empati Siswa Kelas X SMK Nasional Bantul Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2023.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh data penyebaran skala empati dan wawancara dengan guru bimbingan dan konseling di SMK Nasional Bantul Yogyakarta yang menjelaskan bahwa terdapat beberapa siswa yang memiliki skor empati rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas konseling kelompok dengan *cinema therapy* untuk meningkatkan empati siswa kelas X SMK Nasional Bantul Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan jenis penelitian *quasi eksperimental* menggunakan *nonequivalent control group design*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Nasional Bantul. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini diawali dengan pengisian pre test kemudian untuk kelompok eksperimen diberikan treatment konseling kelompok dengan *cinema therapy* sedangkan kelompok kontrol diberikan treatment konseling kelompok dengan *media powerpoint* dan selanjutnya diakhiri dengan pengisian *post test*. Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji *Mann-Whitney U*. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa hipotesis diterima yang dibuktikan dengan nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar $0,001 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, maka disimpulkan bahwa konseling kelompok dengan *cinema therapy* efektif untuk meningkatkan empati siswa.

Kata Kunci : Empati, Konseling Kelompok dengan *Cinema Therapy*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Bela Anisa Tri Damayanti, The Effectiveness of Group Counseling with Cinema Therapy to Increase the Empathy of Class X Students of the Bantul National Vocational School, Yogyakarta. Thesis. Yogyakarta. Faculty of Da'wah and Communication. Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta 2023.

This research was motivated by data on the distribution of empathy scales and interviews with guidance and counseling teachers at the Bantul National Vocational School, Yogyakarta, which explained that there were some students who had low empathy scores. This study aims to determine the effectiveness of group counseling with cinema therapy to increase the empathy of class X students at SMK Nasional Bantul Yogyakarta. This study used an experimental method with a quasi-experimental research type using a nonequivalent control group design. The population of this research was class X students of the Bantul National Vocational School. Sampling of this study used a purposive sampling technique. This study began with filling out the pre-test, then the experimental group was given group counseling treatment with cinema therapy while the control group was given group counseling treatment with powerpoint media and then ended with filling out the post-test. Data analysis in this study used the Mann-Whitney U test. The results of this study stated that the hypothesis was accepted as evidenced by the Asymp.Sig (2-tailed) value of $0.001 < 0.05$, which means that H_0 was rejected and H_a was accepted, so it was concluded that group counseling with cinema therapy is effective to increase student empathy.

Keywords: Empathy, Group Counseling with Cinema Therapy

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI | iii |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | v |
| MOTTO | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| ABSTRAK | x |
| DAFTAR ISI..... | xii |
| DAFTAR TABEL..... | xiv |
| DAFTAR GRAFIK..... | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 9 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 9 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 9 |
| E. Kajian Pustaka | 10 |
| BAB II KERANGKA TEORI..... | 16 |
| A. Tinjauan Tentang Empati | 16 |
| B. Tinjauan Tentang Konseling Kelompok dengan <i>Cinema Therapy</i> | 27 |
| C. Dinamika Hubungan Empati dengan Konseling Kelompok dengan <i>Cinema Therapy</i> | 42 |

| | |
|--|----|
| D. Kerangka Berpikir | 45 |
| E. Hipotesis | 47 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 48 |
| A. Jenis Penelitian | 48 |
| B. Variabel Penelitian..... | 51 |
| C. Definisi Operasional Variabel | 51 |
| D. Populasi dan Sampel Penelitian..... | 53 |
| E. Instrumen Penelitian | 55 |
| F. Teknik Pengumpulan Data | 57 |
| G. Validitas dan Reliabilitas..... | 58 |
| H. Teknik Analisis Data | 59 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 61 |
| A. Persiapan Penelitian..... | 61 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian..... | 61 |
| C. Bimbingan dan Konseling di SMK Nasional Bantul..... | 62 |
| D. Pelaksanaan Penelitian..... | 64 |
| E. Hasil Analisis Data | 77 |
| F. Pembahasan | 78 |
| BAB V PENUTUP..... | 84 |
| A. Kesimpulan | 84 |
| B. Saran | 84 |
| DAFTAR PUSTAKA | 86 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN..... | 91 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 3.1 Design Penelitian | 49 |
| Tabel 3.2 Populasi Penelitian..... | 53 |
| Tabel 3.3 Sampel Penelitian..... | 54 |
| Tabel 3.4 Kisi-Kisi Skala Empati..... | 56 |
| Tabel 3.5 Skala Likert | 56 |
| Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas..... | 59 |
| Tabel 4.1 Waktu Pelaksanaan Treatment..... | 66 |
| Tabel 4.2 Hasil Uji <i>Mann-Whitney U</i> | 77 |
| Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Mann-Whitney U</i> Data Post Test | 78 |



DAFTAR GRAFIK

| | |
|---|----|
| Grafik 4.1 Pre Test Empati Kelompok Eksperimen..... | 65 |
| Grafik 4.2 Pre Test Empati Kelompok Kontrol | 65 |
| Grafik 4.3 Post Test Empati Kelompok Eksperimen | 73 |
| Grafik 4.4 <i>Post Test</i> Empati Kelompok Kontrol..... | 74 |
| Grafik 4.5 Pre Test dan Post Test Empati Kelompok Eksperimen..... | 75 |
| Grafik 4.6 <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Empati Kelompok Kontrol | 76 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1 Skala Empati..... | 91 |
| Lampiran 2 Hasil Uji Reliabilitas | 93 |
| Lampiran 3 Modul Konseling Kelompok dengan Cinema Therapy..... | 94 |
| Lampiran 4 Lembar Validasi Modul..... | 95 |
| Lampiran 5 Tabulasi Data Uji Pre Test Siswa Kelas X SMK Nasional Bantul .. | 98 |
| Lampiran 6 Tabulasi Data Uji Post Test Siswa Kelas X SMK Nasional Bantul | 101 |
| Lampiran 7 Hasil Uji Mann-Whitney U | 103 |
| Lampiran 8 Lembar Observasi..... | 104 |
| Lampiran 9 Dokumentasi Konseling Kelompok..... | 106 |
| Lampiran 10 Presensi Siswa | 107 |
| Lampiran 11 Surat Izin Penelitian..... | 108 |
| Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup..... | 109 |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia pada hakikatnya diciptakan memiliki perbedaan. Perbedaan tersebut beragam, mulai dari perbedaan pemikiran, persepsi dan visi. Manfaat dari mengelola perbedaan ini dengan baik yaitu dapat membantu meningkatkan inovasi, kreativitas, pengambilan keputusan, memperkuat kerja sama, lebih memahami perspektif orang lain dan menghargai perbedaan serta dapat mengurangi konflik. Namun, apabila perbedaan tidak dikelola dengan baik juga memberikan dampak negatif yaitu timbulnya konflik, pengambilan keputusan yang salah, kurangnya komunikasi, menciptakan rasa yang tidak nyaman dan tidak aman.

Manusia perlu belajar menerima dan menghadapi perbedaan yang ada. Manfaat yang diperoleh dari belajar menerima dan menghadapi perbedaan ini yaitu dapat meningkatkan kemampuan beradaptasi, berkomunikasi, bertoleransi, membantu untuk lebih kreatif dalam mencari solusi untuk memecahkan masalah dan meningkatkan kecerdasan emosional. Sehingga untuk mengatasi perbedaan ini diperlukan sikap empati.

Salah satu ayat Al-Quran yang menjelaskan tentang empati terdapat pada QS. Al-Hujurat ayat 13 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَمُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya : "Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sungguh, yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha Teliti".¹

Menurut Tafsir Al-Madinah Al-Munawwarah, tafsir dari ayat tersebut yaitu Setelah Allah memerintahkan orang-orang beriman untuk menjadi saudara, mendamaikan dua kelompok dari mereka yang bertikai, dan melarang mereka dari menghina, mengejek, berprasangka buruk, mencari-cari kesalahan, dan menggunjing; maka Allah menyebutkan kepada mereka asal dari persaudaraan mereka secara nasab yang dikuatkan oleh persaudaraan seagama. Allah menyampaikan kepada manusia: Kami-dengan keagungan dan kekuasaan Kami yang sempurna- menciptakan kalian dari satu orang laki-laki yaitu Adam, dan satu orang perempuan yaitu Hawa, maka janganlah kalian saling merasa unggul dalam hal nasab. Dan Kami menjadikan kalian berbagai bangsa melalui perkembangbiakan, dan dari bangsa-bangsa itu menjadi berbagai kabilah dan suku; agar kalian saling mengenal. Sungguh yang paling baik derajatnya di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa di antara kalian. Allah Maha Mengetahui hamba-hamba-Nya dan keadaan serta urusan mereka.² Tafsir tersebut menyiratkan bahwa siswa harus saling menghargai perbedaan dan saling berempati dengan satu yang lainnya.

Menurut Hurlock kemampuan empati mulai dimiliki seseorang ketika menduduki masa akhir kanak-kanak awal (6 tahun) dengan demikian dapat

¹*Al-Quran Al Karim dan Terjemahan Artinya*, terj. Zaini Dahlan, (Yogyakarta: UII Press, 1999), hlm. 931.

² <https://tafsirweb.com/9783-surat-al-hujurat-ayat-13.html> diakses pada 10 maret 2023.

dikatakan bahwa semua individu memiliki dasar kemampuan untuk berempati, namun tingkat kedalaman dan cara pengaktualisasian empati tersebut dapat berbeda-beda.³ Kemampuan berempati memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari yaitu sebagai salah satu nilai kemanusiaan yang mendasar. Sikap empati yang baik akan menciptakan hubungan sosial yang harmonis dan memungkinkan individu saling memahami satu sama lain. Hal ini sejalan dengan pendapat C. Asri Budiningsih bahwa kemampuan berempati berperan penting dalam menjalin hubungan interpersonal yang baik ataupun bergaul dengan orang lain.⁴ Selain itu, seseorang yang memiliki sikap empati akan terdorong untuk melakukan kepedulian sosial atau peduli dengan orang lain dan biasanya akan lebih peka serta hatinya mudah tergerak untuk menolong orang lain. Sebaliknya jika empati rendah dapat membawa masalah-masalah hubungan sosial seperti kasus bullying, menjadi pribadi yang individualis, egosentris, jiwa sosial kurang dan lain-lain.

Di dunia pendidikan kesuksesan siswa dalam pembelajaran dipengaruhi oleh faktor intelektual dan non intelektual. Faktor intelektual meliputi pengetahuan dan pengalaman, kemampuan berpikir kritis dan kreativitas. Sedangkan non intelektual meliputi sikap, emosi, komunikasi dan keterampilan sosial. Di lingkungan sekolah prestasi pendidikan yang dicapai siswa tidak hanya berupa dimensi intelektual, tetapi dimensi sikap yang direfleksikan dalam rasa empati melalui proses pendidikan atau pembelajaran tidak bisa

³ Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, terj. Med. Meitasari Tjandrasa dan Muslichah Zarkasih. (Jakarta: Erlangga, 1999), hlm. 118.

⁴ C. Asri Budiningsih, *Pembelajaran Moral*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 48.

diabaikan. Selain itu empati adalah jalan bagi siswa untuk meraih kesuksesan di sekolah dan di lingkungan dalam hubungan sosialnya.

Hubungan antar siswa adalah fase penting dalam berinteraksi secara langsung dengan berbagai latar belakang yang berbeda. Fase ini adalah kesempatan bagi siswa untuk membangun perilaku tolong-menolong. Hubungan yang positif antar sesama siswa akan menciptakan suasana yang nyaman dan aman, sehingga akan mempermudah dalam memberikan respon yang sesuai. Selain itu empati memiliki fungsi sebagai cara untuk menghindari kesalahpahaman dalam berkomunikasi.

Siswa yang memiliki rasa empati akan patuh terhadap peraturan-peraturan di sekolah dan peduli dengan keadaan sekitar sehingga siswa dapat berkembang secara optimal dan pembelajarannya berhasil. Akan tetapi siswa yang sering melanggar ketentuan sekolah akan menghambat potensi dan prestasinya. Masalah tentang empati atau kepedulian menjadi pembahasan yang menarik karena perilaku siswa yang cenderung kurang peduli terhadap hal-hal yang dialaminya baik di lingkungan sekolah maupun tempat tinggalnya. Secara garis besar kurangnya kepedulian yang dimiliki siswa akan berpengaruh terhadap kemajuan dan prestasi belajar di sekolah.⁵

Salah satu contoh kasus kurangnya empati di sekolah yaitu kurangnya sopan santun kepada guru dengan ditandai viralnya video tentang pengeroyokan seorang guru yang dilakukan oleh siswa di SMK NU 03

⁵ Putu Abda Ursula, "Meningkatkan Rasa Empati Siswa dengan Layanan Konseling Individual", *Jurnal Bimbingan dan konseling Borneo*, vol. 3:2, (2021), hlm. 32.

Kaliwungu, Kendal, Jawa Tengah pada saat pembelajaran.⁶ Selain itu terdapat pendapat lain dari Ursula mengenai fakta yang sering terlihat dikalangan pelajar sekarang adalah ketika melihat temannya yang terjatuh, teman-teman yang lainnya hanya melihat dan menertawakan saja bahkan terkadang ada yang saling ejek mengejek.⁷ Dalam hal ini siswa lebih memikirkan kesenangan diri sendiri tanpa memikirkan perasaan orang lain.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan metode wawancara tidak terstruktur dengan guru BK SMK Nasional Bantul Yogyakarta menjelaskan bahwa, untuk kesehariannya siswa kurang bisa berempati kepada guru, contohnya ketika pembelajaran di kelas terdapat banyak siswa yang tidak menghormati guru yaitu berkata kurang sopan, tidak menghargai saat guru menjelaskan di kelas, bermain game saat pembelajaran bahkan berbicara dan bercanda dengan temannya ketika sedang dijelaskan materi.⁸ Kemudian setelah melakukan wawancara, peneliti melakukan penyebaran skala empati untuk mengetahui tingkat empati siswa tersebut. Adapun untuk hasil yang didapatkan yaitu 18% siswa dengan skor empati rendah, 65% siswa dengan skor empati sedang dan 17% dengan skor empati tinggi.⁹

⁶ <https://edukasi.okezone.com/read/2018/12/05/65/1987099/hilangnya-sopan-santun-siswa> diakses pada 6 Mei 2023.

⁷ Sriayu Diah Fitaloka, "Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Rasa Empati Peserta Didik Kelas X SMA Swasta Eria Medan T.A 2019/2020", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, vol. 2:4, (Maret 2022), hlm. 135-136.

⁸ Wawancara dengan Guru BK SMK Nasional Yogyakarta, 15 Februari 2023.

⁹ Kuesioner Skala Empati Siswa SMK Nasional Bantul Yogyakarta, 15 Februari 2023.

Dalam hal ini belum ada upaya dan program dari pihak sekolah beserta guru BK yang secara fokus mengatasi permasalahan ini. Terkait hal ini, guru BK hanya akan memberikan teguran dan sanksi ringan bagi siswa. Selain itu layanan BK yang sudah pernah dilakukan di SMK Bantul Nasional yaitu konseling individu, bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, bimbingan karir dan layanan informasi. Salah satu upaya untuk meningkatkan empati siswa, guru BK bisa memberikan layanan BK yang sesuai dengan permasalahan yang dialami yaitu dengan menggunakan konseling kelompok.

Konseling Kelompok merupakan proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling kepada beberapa siswa melalui kegiatan kelompok yang bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang dialami. Kemudian agar konseling kelompok menjadi menarik dan tidak monoton peneliti memodifikasi konseling kelompok dengan *Cinema Therapy*.

Cinema Therapy diciptakan dan dipopulerkan oleh Gary Solomon, yang pertama menggunakan film sebagai terapis.¹⁰ Alasan peneliti menggunakan konseling kelompok *Cinema Therapy*, karena di SMK Nasional Bantul Yogyakarta belum pernah menerapkan konseling kelompok dengan teknik ini. Kemudian dengan memberikan pengalaman belajar yang menarik akan melibatkan siswa secara aktif, dengan *cinema therapy* juga dapat merangsang indra penglihatan dan pendengaran siswa sehingga dapat terlibat secara emosional dan kognitif dalam pembelajaran yang akan meningkatkan

¹⁰ Yunindyawati Azlina, "Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Cinema Therapy Dalam Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Pada Siswa SMP XYZ", *Jurnal AKRAB JUARA*, vol. 7:2, (Mei 2022), hlm. 31-32.

minat dan motivasi siswa dalam proses belajar. Teknik ini juga merupakan terapi yang cukup kreatif yaitu film bisa digunakan sebagai alat untuk melakukan terapi. Selain itu melalui film siswa dapat belajar mengamati perilaku tokoh dan dapat menjadikan tokoh dalam film tersebut sebagai role model mereka.

Film termasuk salah satu bentuk media audio visual yang menggabungkan tampilan gambar gerak dan suara, gambar gerak digunakan untuk mempengaruhi siswa melalui penglihatan dan suara digunakan untuk mempengaruhi siswa melalui pendengaran.¹¹ Gabungan antara indra penglihatan dan pendengaran diharapkan dapat membantu siswa lebih mudah menyerap informasi yang telah diberikan. Dalam hal ini perolehan hasil belajar antara indra penglihatan dan indera pendengar sangatlah berbeda. Menurut Baugh, sekitar 90% dari hasil belajar seseorang didapatkan melalui indra penglihatan, sedangkan hanya sekitar 5% melalui indra pendengaran dan sisanya 5% melalui indra lainnya.¹² Selain sebagai hiburan, saat ini film dibuat untuk meningkatkan perilaku individu.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Bierman, Marsick, Powell dan Newgent yaitu dalam kelompok kecil telah menunjukkan bahwa film dapat beroperasi sebagai alat terapi yang membantu pengobatan depresi, meningkatkan harga diri, perilaku prososial, strategi koping, kesadaran

¹¹ Haeruddin Niva, "Penerapan Pendekatan *Cinema Therapy* Untuk Meningkatkan Perilaku Prososial Pada Siswa Bosowa *International School* Makassar", *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, vol. 2: 1, (Juni 2016), hlm. 43.

¹² *Ibid*, hlm. 43.

emosional, ekspresi emosional dan empati.¹³ Peningkatan empati dalam layanan BK di sekolah dapat dilakukan melalui layanan konseling kelompok dengan *cinema therapy*. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yeni Tri Juliantika dan Ari Khusumadewi, penelitian tersebut menyatakan bahwa *cinema therapy* dapat meningkatkan empati siswa.¹⁴

Berdasarkan penjelasan latar belakang, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian tentang metode dalam konseling kelompok yang dapat meningkatkan empati. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui efektivitas konseling kelompok dengan *cinema therapy* untuk meningkatkan empati siswa kelas X SMK Nasional Bantul Yogyakarta.



¹³ Sayyed Mohsen Fatemi, *Film Therapy Practical Applications in a Psychotherapeutic Context*, (New York: Routledge, 2022), hlm. 1.

¹⁴ Yeni Tri Juliantika dan Ari Khusumadewi, "Penerapan *Cinema Therapy*", hlm. 254.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang masalah tersebut, maka peneliti membuat rumusan masalah yaitu apakah konseling kelompok dengan *Cinema Therapy* efektif untuk meningkatkan empati siswa kelas X SMK Nasional Bantul Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas konseling kelompok dengan *Cinema Therapy* untuk meningkatkan empati siswa kelas X SMK Nasional Bantul Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam konseling kelompok untuk meningkatkan empati siswa.
- b. Dapat dijadikan bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya pada kajian yang sama yaitu konseling kelompok dengan *Cinema Therapy* untuk meningkatkan empati.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam meningkatkan mutu pelaksanaan konseling kelompok untuk meningkatkan empati siswa dengan *Cinema Therapy*.

b. Bagi Guru BK

Hasil penelitian ini membantu guru BK dengan memberikan informasi untuk dapat meningkatkan empati dengan melakukan konseling kelompok dengan *Cinema Therapy*.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini sebagai tempat menerima pembelajaran ataupun pembinaan agar siswa dapat meningkatkan empati dan juga menjadi individu yang mampu menghargai perbedaan persepsi, pikiran dan visi.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini menambah pengetahuan dan pengalaman dalam penerapan konseling kelompok dengan *Cinema Therapy*.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dalam penelitian ini berisi beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini dan menjadi acuan sebagai gabungan keotentikan penelitian. Selain itu, kajian pustaka berguna untuk menghindari terjadinya *plagiarisme* dan mengisi celah-celah dalam penelitian-penelitian sebelumnya. Adapun beberapa penelitian yang menjadi acuan pustaka sebagai komparasi keotentikan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ayu Wandira yang berjudul “Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Teknik *Cinema Therapy* untuk Mereduksi *Social Anxiety* Siswa SMP Muhammadiyah 57 Medan”. Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan desain *Nonequivalent control group design*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil pre-test level kecemasan sosial siswa

yang termasuk kriteria sedang ($M= 61.00$, $SD= 3,36$). Sedangkan post-test dan follow menunjukkan kecemasan sosial pada siswa menurun ($M = 43,28$, $SD = 3,72$). Hal ini membuktikan bahwa layanan konseling teknik *Cinema Therapy* dapat mereduksi kecemasan sosial siswa SMP Muhammadiyah 57 Medan.¹⁵

Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan. Adapun persamaannya adalah sama-sama membahas tentang konseling kelompok dengan *cinema therapy* sedangkan perbedaannya terletak pada fokus bahasan yaitu pengaruh layanan konseling kelompok teknik *cinema therapy* untuk mereduksi social *anxiety* siswa. Hal ini berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan peneliti yang memiliki fokus bahasan yaitu efektivitas konseling kelompok dengan *cinema therapy* untuk meningkatkan empati siswa.

2. Iga Tri Larasati yang berjudul “Pengaruh Konseling Kelompok dengan *Cinema Therapy* untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Peserta Didik Kelas XI SMK Negeri 7 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019/2020”. Jenis penelitian ini menggunakan *pre experimental design* dengan bentuk *one group pre test* dan *post test*. Hasil dari analisis uji *t paired sample t-test* yaitu nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$ dan menunjukkan adanya perbedaan signifikansi antara *pretest* dan *posttest* dengan rata-rata yang berbeda yaitu *pretest* 70,1 dan *posttest* 125,6. Hasil

¹⁵ Ayu Wandira, *Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Teknik Cinema Therapy untuk Mereduksi Social Anxiety Siswa SMP Muhammadiyah 57 Medan*, Skripsi (Medan: Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sumatera Utara, 2020), hlm. 84.

penelitian ini disimpulkan bahwa konseling kelompok dengan *cinema therapy* dapat meningkatkan komunikasi interpersonal peserta didik kelas XI di SMK Negeri 7 Bandar Lampung.¹⁶

Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan. Adapun persamaannya adalah sama-sama membahas tentang konseling kelompok dengan *cinema therapy* sedangkan perbedaannya terletak pada fokus bahasan yaitu pengaruh konseling kelompok dengan *cinema therapy* untuk meningkatkan komunikasi interpersonal peserta didik. Hal ini berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan peneliti yang memiliki fokus bahasan yaitu efektivitas konseling kelompok dengan *cinema therapy* untuk meningkatkan empati siswa.

3. Husnul Khatimah, dkk yang berjudul “Layanan Konseling Kelompok dengan Teknik Cinema Therapy untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Kelas VII C SMP Negeri 31 Banjarmasin”. Jenis penelitian ini menggunakan *pre-eksperimental design* dengan bentuk *one group pretest-posttest design*. Dari uji paired sample t-test diperoleh nilai sig.(2-tailed) 0,000t tabel atau $9,679 > 2,262$ sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh teknik *cinema therapy* dalam konseling kelompok terhadap disiplin siswa.¹⁷

¹⁶ Iga Tri Larasati, *Pengaruh Konseling Kelompok dengan Cinema Therapy untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Peserta Didik Kelas XI SMK Negeri 7 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019/2020*, Skripsi (Lampung: Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Raden Intan Lampung, 2020), hlm. 86.

¹⁷ Husnul Khatimah, dkk, “Layanan Konseling Kelompok dengan Teknik Cinema Therapy untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Kelas VII C SMP Negeri 31 Banjarmasin”, *Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman*, vol. 5:2, (2019), hlm. 114.

Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan. Adapun persamaannya adalah sama-sama membahas tentang konseling kelompok dengan *cinema therapy* sedangkan perbedaannya terletak pada fokus bahasan yaitu layanan konseling kelompok dengan teknik *cinema therapy* untuk meningkatkan kedisiplinan siswa. Hal ini berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan peneliti yang memiliki fokus bahasan yaitu efektivitas konseling kelompok dengan *cinema therapy* untuk meningkatkan empati siswa.

4. Raudhatul Jannah yang berjudul “Pengaruh Konseling Kelompok dengan Menggunakan *Cinema Therapy* terhadap Kestabilan Emosi Remaja Introvert di Kecamatan Baso Kabupaten Agam”. Jenis Penelitian ini menggunakan *pre-eksperimental design* dengan *model one-group pretest-posttest*. Hasil dari penelitian ini yaitu teknik *cinema therapy* dalam konseling kelompok cocok dan efektif untuk mengatasi masalah stabilisasi emosi remaja introvert. Hal ini dibuktikan dari hasil Analisa uji wilcoxon signed ranks menunjukkan nilai $T_{Hitung} > T_{Tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05. Hasil *asymptotic sig. (2-tailed)* diperoleh nilai sebesar 0,018 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Maka dapat dikatakan H_0 diterima yang artinya masalah kestabilan emosi dapat teratasi.¹⁸

Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan. Adapun persamaannya adalah sama-sama

¹⁸ Raudhatul Jannah, “Pengaruh Konseling Kelompok Menggunakan *Cinema Therapy* terhadap Kestabilan Emosi Remaja Introvert di Kecamatan Baso Kabupaten Agam, *Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan & Konseling*, vol. 7:1, (Juni 2022), hlm. 320.

membahas tentang konseling kelompok dengan *cinema therapy* sedangkan perbedaannya terletak pada fokus bahasan yaitu pengaruh konseling kelompok dengan menggunakan *cinema therapy* terhadap kestabilan emosi remaja introvert. Hal ini berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan peneliti yang memiliki fokus bahasan yaitu efektivitas konseling kelompok dengan *cinema therapy* untuk meningkatkan empati siswa.

5. Wulan Fitriyanti dan Muwakhidah yang berjudul “Efektivitas Teknik *Cinema Therapy* dalam Layanan Konseling Kelompok untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik”. Jenis penelitian yang digunakan adalah *eksperimen* dengan *one group pretest-posttest design*. Kemudian dari hasil uji wilcoxon yang dibantu oleh SPSS versi 25 mendapatkan hasil uji statistic dengan nilai 0,018, karena nilai 0,018 kurang dari 0,050 maka H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa teknik *cinema therapy* efektif digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.¹⁹

Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan. Adapun persamaannya adalah sama-sama membahas tentang konseling kelompok dengan *cinema therapy* sedangkan perbedaannya terletak pada fokus bahasan yaitu efektivitas teknik *cinema therapy* dalam layanan konseling kelompok untuk meningkatkan motivasi belajar. Hal ini berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan peneliti

¹⁹ Wulan Fitriyanti dan Muwakhidah Muwakhidah, “Efektivitas Teknik *Cinema Therapy* dalam Layanan Konseling Kelompok untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik”, *Jurnal Konseling Gusjigang*, vol. 8:2, (Desember 2022), hlm. 193.

yang memiliki fokus bahasan yaitu efektivitas konseling kelompok dengan *cinema therapy* untuk meningkatkan empati siswa.

Penelitian diatas merupakan beberapa penelitian yang relevan membahas tentang konseling kelompok dengan *Cinematotherapy* dan meningkatkan empati. Kemudian peneliti menemukan adanya perbedaan dalam variabel, dan tempat penelitian sehingga penelitian terdahulu tidak ada yang sama persis dengan penelitian yang telah dilakukan. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa penelitian berjudul “Efektivitas Konseling Kelompok dengan *Cinema Therapy* untuk Meningkatkan Empati Siswa Kelas X SMK Nasional Bantul Yogyakarta” belum pernah diteliti dan peneliti berusaha lebih memfokuskan penelitian ini pada keefektifan pemberian konseling kelompok dengan *Cinema Therapy* pada siswa dalam rangka meningkatkan empati.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap siswa kelas X SMK Nasional Bantul Yogyakarta, konseling kelompok dengan *cinema therapy* efektif untuk meningkatkan empati siswa kelas X SMK Nasional Bantul Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* dari hasil uji hipotesis menggunakan uji *Mann-Whitney U* adalah senilai 0,001. Nilai $0,001 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa konseling kelompok dengan *cinema therapy* efektif untuk meningkatkan empati siswa.

B. Saran

1. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan untuk lebih memperhatikan dan memahami perasaan orang lain, serta memupuk sikap empati terutama di lingkungan sekolah dan sekitarnya. Pentingnya memiliki sikap empati ini diharapkan dapat membuat individu lebih menghargai sesama dan mencegah perilaku *bullying* atau tidak menghargai orang lain.

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada bidang ilmu pengetahuan, terutama bagi guru bimbingan dan konseling dalam

memberikan layanan di sekolah. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling, terutama layanan konseling kelompok dengan cinema therapy

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap untuk peneliti selanjutnya dapat memperbaiki penelitian ini dan dapat memahami serta membedakan kelebihan dan kekurangan dari suatu penelitian, sehingga penelitian yang dilakukan selanjutnya dapat menghasilkan karya yang lebih baik dari penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Juntika Nurihsan, *Bimbingan dan Konseling*, Bandung: Refika Aditama, 2006.
- Al-Quran Al Karim dan Terjemahan Artinya*, terj. Zaini Dahlan, Yogyakarta: UII Press, 1999.
- Anjani, Kavita Yusthya, “Hubungan Antara Empati Dengan Perilaku Prosocial Pada Siswa SMK Swasta X di Surabaya”, *Jurnal Psikologi*, vol. 5: 2, 2018.
- Asiah dan Oski Putri Iskandar, “Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Teknik Modelling Terhadap Empati Pada Teman Sebaya Siswa Kelas XI IPA 1 Man 2 Model Medan T.A 2016/2017”, *Jurnal Psikologi Konseling*, vol. 11: 2, 2017.
- Asih, Gusti Yuli dan Margaretha Maria S.P., “Perilaku Prosocial Ditinjau dari Empati dan Kematangan Emosi”, *Jurnal Psikologi Universitas Muria Kudus*, vol. 1: 1, 2010.
- Ayu, Muthi’ah Safira, “Peran Konseling Kelompok dalam Meningkatkan Empati Siswa (Studi Kasus pada Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di Kota Pekalongan)”, *OSF Preprints*, 2019.
- Azlina, Yunindyawati, “Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Cinema Therapy Dalam Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Pada Siswa SMP XYZ”, *Jurnal AKRAB JUARA*, vol. 7:2, 2022.
- Baron, R.A. dan Donn Byrne, *Social Psychology*, terj. Ratna Djuwita Jakarta: Erlangga. 2005.
- Borba, Michele, *Membangun Kecerdasan Moral: Tujuh Kebajikan untuk Membentuk Anak Bermoral Tinggi*, Jakarta: Gramedia, 2018.
- Budiningsih, C. Asri, *Pembelajaran Moral*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Davis, M. H., *Interpersonal Reactivity Index (IRI) Self Report Measure for Love and Compassion Research: Empathy*.
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya jilid II*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 1993.
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Bandung: Jumanatul ‘ALI ART, 2010.

- Fahmi, Nasrina Nur dan Slamet, "Layanan Konseling Kelompok Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa SMK Negeri 1 Depok Sleman", *Jurnal Hisbah*, vol 13:1, 2016.
- Fatemi, Sayyed Mohsen, *Film Therapy Practical Applications in a Psychotherapeutic Context*, New York: Routledge, 2022.
- Fitaloka, Sriayu Diah, "Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Rasa Empati Peserta Didik Kelas X SMA Swasta Eria Medan T.A 2019/2020", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, vol. 2: 4, 2022.
- Fitriyanti, Wulan dan Muwakhidah, "Efektivitas Teknik *Cinema Therapy* dalam Layanan Konseling Kelompok untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik", *Jurnal Konseling Gusjigang*, vol. 8: 2, 2022.
- Goleman, Daniel, *Kecerdasan Emosional*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum, 1998.
- Hamdun, Dudung, *Bimbingan dan Konseling*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2013.
- Hariyadi, Sigit, dkk, "Hambatan *Cinema Therapy* Sebagai Layanan Konseling di Sekolah", *Jurnal Riset dan Konseptual*, vol. 4:3, 2019.
- Hariyadi, Sigit, dkk, "Hambatan Cinematherapy sebagai Layanan Konseling di Sekolah", *Jurnal Riset dan Konseptual*, vol. 3:4, 2019.
- Hasyim, Muhammad Muchlish dan Muhammad Farid, "Cerita Bertema Moral dan Empati Remaja Awal", *Jurnal Psikologi*, vol. 7:1, 2012.
- Hidayat, Dede Rahmat, *Konseling di Sekolah Pendekatan-Pendekatan Kontemporer*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.
- Hurlock, B. Elizabeth, *Perkembangan Anak*, terj. Med. Meitasari Tjandrasa dan Muslichah Zarkasih, Jakarta: Erlangga, 1999
- Jannah, Raudhatul, "Pengaruh Konseling Kelompok Menggunakan Cinema Therapy terhadap Kestabilan Emosi Remaja Introvert di Kecamatan Baso Kabupaten Agam", *Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan & Konseling*, vol. 7: 1, 2022.
- Juliantika, Y. T., dan Ari Khusumadewi, "Penerapan Cinema Therapy untuk Meningkatkan Empati Siswa Kelas X Multimedia di SMKN 1 Driyorejo", *Jurnal BK*, vol. 7: 3, 2017.

- Khatimah, Husnul, dkk, "Layanan Konseling Kelompok dengan Teknik Cinema Therapy untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Kelas VII C SMP Negeri 31 Banjarmasin", *Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman*, vol. 5:2, 2019.
- Kurnanto, Edi, *Konseling Kelompok*, Bandung: ALFABETA, 2013.
- Larasati, Iga Tri, *Pengaruh Konseling Kelompok dengan Cinema Therapy untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Peserta Didik Kelas XI SMK Negeri 7 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019/2020*, Skripsi, Lampung: Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Raden Intan Lampung, 2020.
- Latipun, *Psikologi Konseling*, Malang: UMM Press, 2001.
- Lubis, Namora Lumongga, *Memahami Dasar-Dasar Konseling dalam Teori dan Praktik*, Jakarta: Kencana, 2011.
- M, Khusnul Khotimah, dkk, Efektivitas Cinema Therapy dalam Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Self-Efficacy Karir Siswa Kelas 12 SMK Teuku Umar Semarang, *Journal of Guidance and Counseling*, vol. 4:1, 2022
- Mulkiyan, Mulkiyan, "Mengatasi Masalah Kepercayaan Diri Siswa Melalui Konseling Kelompok", *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, vol. 5:3, 2017.
- Mynard, David, "Cinema Therapy: A New Approach for Mental Health Professionals", *Journal of Psychiatric and Mental Health Nursing*, vol. 10: 6, 2003.
- Niva, Haeruddin, "Penerapan Pendekatan *Cinema Therapy* Untuk Meningkatkan Perilaku Prososial Pada Siswa Bosowa *International School* Makassar", *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, vol. 2: 1, 2016.
- Prayitno, *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok (Dasar dan Profil)*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1995.
- Putri, Elmi Lidia, *Efektivitas Konseling Kelompok dalam Meningkatkan Empati Siswa di SMAN 1 Padang Ganting*, Skripsi, Padang: Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Batusangkar, 2018.
- Rahman, Hibana S., *Bimbingan dan Konseling Pola 17*, Yogyakarta: UCY Press Yogyakarta, 2003.

- Rasimin dan Muhammad Hamdi, *Bimbingan dan konseling Kelompok*, Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Rieffe, Caroline, dkk, "Emotion Awareness and Internalising Symptoms in Children and Adolescents: The Emotion Awareness Questionnaire Revised", *Personality and Individual Differences*, vol. 45: 8, 2008.
- Risianti, Dina Hajja dan Irwan Fathurrochman, *Penilaian Konseling Kelompok*, Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, Bandung: CV. Mandar Maju, 2011.
- Shepard, David S. dan Leah Brew, "Teaching Theories Of Couple Counseling: The Use Of Popular Movie", *Journal of The Family*, vol. 13: 4, 2005.
- Stein, Steven J. dan Howard E. Book, *EQ: 15 Prinsip Dasar Kecerdasan Emosional Meraih Sukses*, Bandung: Kaifa, 2002.
- Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2016.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: CV Alfabeta, 2012.
- Sujarweni, Wiratna, *SPSS untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014.
- Sukardi, Dewa Ketut, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Suliyanto, *Statistika Terapan untuk Penelitian*, Bandung: CV ALFABETA, 2014
- Suryadi, Hudi Ahmad dan Sumiyati, *Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2019.
- Susanti, Tri, "Efektivitas Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Empati Mahasiswa Prodi BK Universitas Ahmad Dahlan", *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling*, vol. 1:2, 2015.
- Suwanto, Insan dan Athia T.N, "Cinema Therapy sebagai Intervensi dalam Konseling Kelompok", *Proceedings Jambore Konseling*, 2017.
- Taniredja, Tukiran dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014.
- Taufik, *Empati Pendekatan Psikologi Sosial*, Jakarta: Rajawali Pers , 2012.

- Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Ujung, Siti Hasinah, *Penerapan Bimbingan Kelompok di Sekolah untuk Meningkatkan Sikap Empati Siswa di MAN 3 Medan*, Skripsi, Medan: Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sumatera Utara, 2018.
- Ursula, Putu Abda, "Meningkatkan Rasa Empati Siswa dengan Layanan Konseling Individual", *Jurnal Bimbingan dan konseling Borneo*, vol. 3:2, 2021.
- Wandira, Ayu, *Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Teknik Cinema Therapy untuk Mereduksi Social Anxiety Siswa SMP Muhammadiyah 57 Medan*, Skripsi, Medan: Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sumatera Utara, 2020.
- Widoyoko, Eko Putro, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Belajar 2012.
- Winkel, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2008.

